

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlak atau Etika adalah sesuatu yang bawaan dalam diri manusia. , bahkan substansi Nabi Muhammad SAW yang diturunkan di dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak. Sementara itu, menurut Imam Al-Ghazali, kualitas etika bukan sekadar demonstrasi, selain kemampuan berbuat, juga bukan informasi pengetahuan. Padahal, kualitas etis adalah upaya untuk mengkonsolidasikan diri dengan keadaan semangat yang disiapkan untuk mengarah pada kegiatan. Akibatnya, umat Islam harus melihat secara akurat dan menerapkan gagasan sekolah moral sesuai pelajaran Islam sebagaimana Hadis Nabi yang dijelaskan oleh Imam Malik.:¹

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“*Sesungguhnya saya ini diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak.*” HR. Imam Malik

Betapa pentingnya kualitas *akhlakul karimah* sebagai sesuatu yang harus ada dalam diri manusia, sehingga menjadi misi utama dari diturunkannya Nabi Muhammad SAW ke dunia. Kehadiran kualitas akhlak bukan hanya sekedar kebutuhan manusia sebagai individu, melainkan sesuatu yang harus ada di mata publik. Bisa dikatakan bahwa kualitas yang mendalam adalah penentu sifat suatu negara, jika etika individunya bagus, keberadaan negara tersebut juga akan berhasil. Kemudian lagi, dengan asumsi etika individu dirugikan, hidup mereka juga akan dirugikan.²

Hal ini sepenuhnya masuk akal mengingat tingkat kualitas yang

¹ Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta: Amzah, 2014), hal. 3.

² M. Quraish Shihab, *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, (Tangerang Selatan: PT. Lentera Hati, 2016), hal. 18.

mendalam mencakup semua bagian dari kehidupan seorang Muslim, baik hubungan cinta kepada Allah dan hubungan dengan orang-orang individu seperti kehidupan sehari-hari, masyarakat, ekonomi, masalah legislatif, dan lingkungan sekitar. Pendayagunaan *akhlakul kharimah* dalam kehidupan telah ditunjukkan oleh Rasulullah melalui fitrah, wacana dan perilaku. Dengan cara ini, seorang Muslim harus meniru akhlak Nabi sebagai pedoman hidup.

Tidak dapat disangkal bahwa mencapai ide ideal kualitas etis membutuhkan kerangka kerja dan iklim yang mantap. Untuk situasi ini, sekolah memiliki posisi yang paling penting. Karena pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan seluruh potensi manusia, khususnya dalam segi fisik, rohani (akhlak), dan intelektual.³ Bagaimanapun, sambil memperhatikan keadaan siswa yang sedang berlangsung, ada tanda-tanda yang sangat jelas yang menunjukkan sifat rendah siswa. Hal ini harus terlihat dari banyaknya kasus termasuk pelajar, seperti kekejaman, seks bebas, dan penggunaan obat-obatan terlarang.

Menurut Zakiyah Daradjat, hal ini terjadi pada siswa yang tiba-tiba berada di usia remaja yang tidak siap untuk menerima dampak dari luar dirinya. Selain itu, di tengah pandemi virus corona yang sedang melanda dunia, latihan pembelajaran PAI di yayasan edukatif tentunya mengalami kendala. Kondisi yang tak terhindarkan seperti ini membuat persoalan yang dipandang oleh Agama Islam semakin kompleks.⁴

Mengingat bahwa belajar dengan penuh sudut pandang (sikap/akhlak) tidak mungkin dilakukan melalui pembelajaran internet. Karena pendidikan etika tidak bisa cukup dengan hipotesis saja, akan tetapi membutuhkan contoh (teladan) dan praktek. Sehingga penting untuk memiliki media elektif yang dapat membantu pembelajaran akhlak dengan penanganan pada remaja dan pelajar.

Keunikan ini menunjukkan bahwa anak muda gemar membaca

³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Intermedia, 2002), hal. 19.

⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hal. 81-89.

buku seperti buku. Saat membaca novel, pembaca dengan implikasi mendapatkan pesan yang perlu disampaikan oleh pencipta, untuk situasi ini, pesan instruktif dengan sensasi kegembiraan. Pesan-pesan ini akhirnya dikonsumsi dan menjadi model dalam rutinitas sehari-hari para pembaca. Salah satu buku yang saat ini cukup dikenal di kalangan remaja adalah novel berjudul *Hati Suhita* karya Khilma Anis, seorang penulis yang lahir di Jember, 4 Oktober 1996.

Penulis yang bernama lengkap Khilma Anis Wahidah ini sudah menunjukkan kemampuan mengarang sejak masih duduk di bangku sekolah dan tinggal di pesantren. Selain itu, selama belajar di UIN Kalijaga Yogyakarta, Khilma ternyata semakin dinamis dalam ranah mengarang dan kini telah berubah menjadi pengurus Annur Islamic Life Experience School di Kesilir Wuluhan, Jember. Dibawa ke dunia dalam iklim pesantren dan kekagumannya terhadap alam semesta wayang membuat buku-buku yang ditulisnya menjadi luar biasa, sebagai hasil dari perpaduan tradisi Jawa dan kehidupan pesantren.

Novel-novelnya meliputi *Jadilah Purnamaku*, *Ning*, *Wigati*, dan *Hati Suhita*. Buku-bukunya selalu dipuja oleh pembaca dengan tujuan agar dicetak secara umum. Novel *Wigati* dan *Hati Suhita* yang asli menjadi buku hitsnya dan sangat terkenal di kalangan pembaca dari berbagai kalangan. Novel *Hati Suhita* yang menceritakan seorang *Ning* yang sejak kecil disumpah oleh anak seorang Kyai (Gus), tepatnya seorang laki-laki yang merupakan anak utama dari seorang Kyai luar biasa yang memiliki banyak santri.

UNUGIRI

Hal itulah yang membuat kehidupan wanita juga diatur

sedemikian rupa oleh calon ibu mertuanya melalui pernikahan, mulai dari sekolah yang tinggal di rumah, sekolah hingga jurusan yang akan diambil saat kuliah. Melalui tokoh utamanya, lebih tepatnya Alina Suhita, Khilma Anis berhasil membawa pembaca untuk menghormati keberadaan pesantren. Bagaimana pesan-pesan moral Islami tersampaikan dengan sempurna melalui penggambaran etika wanita-wanita saleh dalam kepribadian Alina Suhita. Selain itu, Gus Birru yang merupakan pasangan Alina juga menunjukkan pesan moral yang harus dimiliki seorang pria.

Selanjutnya, melihat banyak sisi positif dari pendidikan moral yang terkandung dalam novel tersebut, diyakini sangat baik dapat menjadi contoh hidup yang baik bagi para pembaca, khususnya kaum muda, pencipta percaya novel ini cocok dan penting sebagai media pilihan untuk moral, pelatihan sehingga cenderung menjadi komitmen dalam mengelola isu-isu dunia Pendidikan Agama Islam saat ini.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik mengkaji lebih dalam mengenai novel ini. Oleh karena itu penulis mengambil judul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL *HATI SUHITA* KARYA KHILMA ANIS DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MASA SEKARANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan di atas, analisis dapat menutup beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan *akhlak* yang terkandung dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis?
2. Bagaimana pentingnya nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam novel *Hati Suhita* asli karya Khilma Anis dengan Pendidikan Agama Islam saat ini?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kelebihan akhlak yang terkandung dalam novel *Hati Suhita* asli karya Khilma Anis.
2. Mengetahui relevansi nilai-nilai pembinaan akhlak yang terkandung dalam novel *Hati Suhita* asli karya Khilma Anis dengan pendidikan saat ini.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara hipotetis (teoritis), manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah memberikan info dan usulan kepada semesta persekolahan tentang karya-karya abstrak yang mengandung sifat-sifat bermanfaat untuk mengelola persoalan-persoalan di ranah pendidikan Islam saat ini.

2. Manfaat Praktis

a). Bagi guru

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi guru tentang metode alternatif tentang pembelajaran pendidikan akhlak agar dapat menarik minat baca peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

b). Bagi Peserta Didik

Bagi siswa diharapkan setelah adanya media lain yang

diterapkan dalam pembelajaran akan menambah semangat dalam belajar sehingga hasil dalam kegiatan belajar mengajar tetap efektif dan maksimal dan banyak pesan yang dapat diperoleh.

c). Bagi pembaca

Hasil penelitian bagi pembaca yakni pembaca dapat lebih menangkap pesan-pesan yang disampaikan penulis melewati kata-kata yang disampaikan tokoh dalam novel.

E. Definisi Operasional

Agar pembaca dapat memahami istilah-istilah yang terkandung dalam konsentrasi ini sehingga pembicaraan tidak luput dari masalah yang diteliti, selanjutnya adalah definisi dan batasan istilah yang berhubungan dengan judul penelitian.

1. Nilai

Menurut referensi (kamus) Kata Besar Bahasa Indonesia, nilai adalah hal-hal yang dicita-citakan orang sesuai dengan kecenderungannya dan erat kaitannya dengan budaya yang dominan dalam kehidupan individu. Secara etimologis berasal dari kata *value* (bahasa Inggris) atau kebajikan. Nilai adalah sesuatu yang dianggap hebat, bermanfaat, dan berharga bagi individu atau kumpulan dalam memberikan arti penting bagi kehidupan dalam jangka panjang.

2. Pendidikan Akhlak

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan oleh guru untuk membentuk rutinitas yang bermanfaat bagi siswa. Dipercaya bahwa upaya ini akan memberdayakan siswa untuk menerapkan kecenderungan positif dalam rutinitas rutin mereka tanpa paksaan atau tekanan dari orang lain, namun atas kesadaran dan kemauan mereka sendiri.

3. Novel *Hati Suhita*

Novel merupakan karya ilmiah yang menceritakan berbagai

persoalan eksistensi manusia dalam komunikasinya dengan lingkungan, diri sendiri, dan dengan Tuhan. Novel *Hati Suhita* yang pandai adalah salah satu buku karya Khilma Anis yang merupakan seorang nyonya lokal yang lahir di Jember. Naskah asli ini menceritakan kisah seorang perempuan Islam yang tinggal di lingkungan pesantren bernama Alina Suhita, yang sejak muda telah dijodohkan dengan seorang pria bernama Kyai. Dengan tujuan agar hidupnya juga diatur oleh ayahnya mertuanya sejak remaja hingga ia menikah dengan Gus Birru. Meskipun secara lahiriah mereka tampaknya memiliki kehidupan pasangan yang sangat ceria, pada kenyataannya apa yang terjadi adalah pertarungan internal antara keduanya dalam proses menuju kebahagiaan pernikahan yang sejati.

4. Pendidikan Agama Islam

Adalah upaya sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing, melatih dan memberikan pelajaran Islam yang baik untuk membuat orang-orang yang menerima dan takut kepada Allah SWT dan dapat memahami realitas mereka sebagai Khalifah Allah SWT di bumi ini, berdasarkan pelajaran Al-Qur'an dan sunnah.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian atau Eksplorasi masa lalu merupakan acuan penting untuk menunjukkan validitas pemeriksaan. Oleh karena itu, pencipta mengumpulkan beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan karya ilmiah sebagai buku.

1. Skripsi yang berjudul "*Peran dan posisi Perempuan dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis (Studi Analisis Feminisme Husein Muhammad)*". Eksplorasi yang digarap Lailatus Zahra ini melihat gagasan orientasi pembangunan sosial pemahaman masyarakat, khususnya terhadap pekerjaan dan kedudukan perempuan. Sementara itu, dalam ulasan ini, pencipta melihat bagian-bagian dari pendidikan moral dalam novel tersebut. Kemiripan dan persamaan antara penelitian Lailatus Zahra dengan penelitian ini menjadi objek

kajian, yang sama-sama berkonsentrasi pada Hati Suhita yang pandai karya Khilma Anis. Selanjutnya, strategi pemeriksaan dan metode investigasi informasi yang digunakan adalah sesuatu yang sangat mirip, yaitu *Library Research* dan *Content analysis*.

2. Skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Wigati karya Khilma Anis*”.⁵ Eksplorasi yang dilakukan oleh Novia Anisa hanya unik dalam kaitannya dengan penelitian ini pada judul novel yang sedang dipertimbangkan, khususnya Wigati asli, sedangkan penulis mengaudit novel berjudul *Hati Suhita* dengan pencipta serupa, lebih tepatnya Khilma Anis. Terlebih lagi, sudut yang dipertimbangkan adalah kualitas instruktif. Untuk lebih spesifik, materi pelatihan orang Islam memiliki kemiripan dengan materi pendidikan etika yang dikonsentrasikan dalam ulasan ini. Selanjutnya, metodologi penelitian ini sama yaitu menggunakan *library research* dan *content analysis* sebagai metode penelitian dan teknik analisis data.

Berikut ini penulis merangkum perbandingan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam bentuk tabel dibawah ini.

UNUGIRI

⁵ Fitria Khoiroh, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Wigati Karya Khilma Anis*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah , Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Surakarta, 2019.

Table 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Lailatus Zahra "Peran dan posisi perempuan dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Studi Analisis Feminisme Husein Muhammad)" Tahun 2019, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Objek kajiannya sama-sama novel yang berjudul Hati Suhita karya Khilma Anis • Metode penelitian yang digunakan sama, yaitu <i>librari</i> 	Aspek yang dikaji berbeda	Penelitian ini fokuskan pada analisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel <i>Hati Suhita karya Khilma Anis dan</i>
		digunakan sama, yaitu <i>content analysis</i>		relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian <i>Library Research</i> (studi kepustakaan) dan teknik <i>content analysis</i> (analisis konten).
2.	Fitria Khoiroh "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islam dalam Novel Wigati Karya Khilma Anis", Tahun 2019, Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek yang dikaji sama-sama nilai-nilai pendidikan, yaitu materi pendidikan karakter Islam memiliki kesamaan dengan materi pendidikan akhlak yang dikaji dalam penelitian ini • Penulis Novel yang digunakan sama, yaitu Khilma Anis • Metode penelitian yang digunakan sama, yaitu <i>library research</i> • Teknik analisis data yang digunakan sama, yaitu <i>content analysis</i> 	Judul novel yang diteliti berbeda	

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kreativitas penelitian, dan sistematis pembahasan.

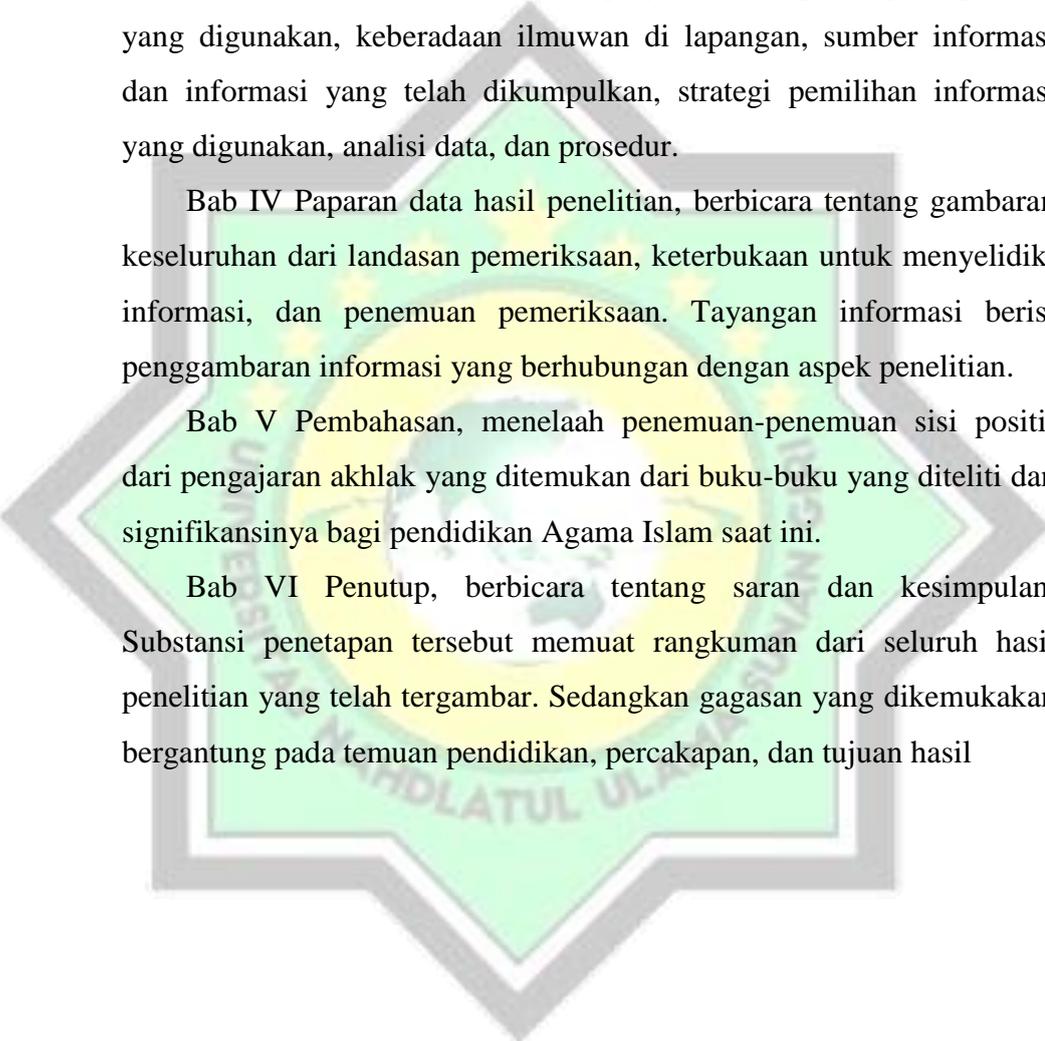
Bab II Kajian Pustaka, mengkaji spekulasi pendukung yang terkait dengan gagasan pendidikan akhlak dan kedudukan novel.

Bab III Metode Penelitian, mengkaji metodologi dan jenis peneliti yang digunakan, keberadaan ilmuwan di lapangan, sumber informasi dan informasi yang telah dikumpulkan, strategi pemilihan informasi yang digunakan, analisi data, dan prosedur.

Bab IV Paparan data hasil penelitian, berbicara tentang gambaran keseluruhan dari landasan pemeriksaan, keterbukaan untuk menyelidiki informasi, dan penemuan pemeriksaan. Tayangan informasi berisi penggambaran informasi yang berhubungan dengan aspek penelitian.

Bab V Pembahasan, menelaah penemuan-penemuan sisi positif dari pengajaran akhlak yang ditemukan dari buku-buku yang diteliti dan signifikansinya bagi pendidikan Agama Islam saat ini.

Bab VI Penutup, berbicara tentang saran dan kesimpulan. Substansi penetapan tersebut memuat rangkuman dari seluruh hasil penelitian yang telah tergambar. Sedangkan gagasan yang dikemukakan bergantung pada temuan pendidikan, percakapan, dan tujuan hasil



UNUGIRI